

KARAKTERISTIK FAKTOR SOSIAL DAN PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DENGAN
STATUS GIZI TB/U PADA ANAK USIA 6-36 BULAN DI DESA TRIWIDADI,
KECAMATAN PAJANGAN, BANTUL

Safrilla Putri Suryaningtyas*, Tri Siswati*, Rina Oktasari*
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta,
Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman
email : safrillaputri4@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: WHO menetapkan Indonesia sebagai negara darurat ketiga dengan permasalahan stunting. Stunting dapat menyebabkan penurunan fungsi otak di masa mendatang, dan menjadi salah satu masalah gizi yang berakibat buruk bagi masa depan balita. Stunting dapat dipengaruhi oleh faktor sosial dan pola penerapan ASI eksklusif, dan Desa Triwidadi termasuk salah satu lokasi fokus stunting di DIY.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran faktor sosial dan ASI eksklusif dengan gizi Tinggi Badan menurut Umur (TB/U) pada anak usia 6-36 bulan.

Metode: Penelitian deskriptif ini dilakukan di Desa Triwidadi, Pajangan, Bantul pada Bulan Desember 2019 dengan metode observasional menggunakan desain *cross-sectional*. Sampel yang digunakan merupakan 44 balita berusia 6-46 bulan menggunakan teknik purposive sampling. Wawancara mendalam dilakukan kepada orang tua responden. Faktor sosial yang dilihat adalah pekerjaan orang tua (buruh, petani, PNS, IRT, swasta, dan wiraswasta), pendidikan orang tua (tinggi dan rendah), dan pendapatan keluarga (di bawah dan di atas Upah Minimum Kabupaten Bantul). Data ASI eksklusif dikategorikan sebagai ASI Eksklusif dan menyusui parsial. Data status gizi TB/U dikategorikan sebagai sangat pendek, pendek, normal, dan tinggi.

Hasil: Hasil dari penelitian ini ditemukan mayoritas balita pendek (22,7%) dan sangatpendek dengan kepala keluarga yang bekerja sebagai buruh. Sebesar 13,6% balita pendek dengan ibu sebagai IRT. Sebesar 35,2% balita pendek dan sangat pendek dengan kepala keluarga berpendidikan tinggi. Sebesar 25% balita pendek dan sangat pendek memiliki ibu dengan pendidikan tinggi. Sebesar 6,8% balita pendek dan sangat pendek memiliki keluarga dengan pendapatan di bawah UMR Bantul. Sebesar 29,5% balita pendek dan sangat pendek mendapatkan ASI Eksklusif.

Kesimpulan: Sebagian besar balita pendek dan sangat pendek memiliki kepala keluarga berpendidikan tinggi, ibu berpendidikan tinggi, kepala keluarga sebagai buruh, ibu sebagai IRT, keluarga dengan pendapatan di bawah UMK Bantul dan pemberian ASI secara eksklusif

Kata kunci: Faktor sosial, ASI Eksklusif, Status gizi

CHARACTERISTICS OF SOCIAL FACTORS AND EXCLUSIVE BREASTFEEDING
WITH NUTRITIONAL STATUS PURSUANT TO INDEX H/A AMONG TODDLER
AGED 6-36 MONTHS IN DESA TRIWIDADI, KECAMATAN PAJANGAN, BANTUL

Safrilla Putri Suryaningtyas*, Tri Siswati*, Rina Oktasari*

Nutrition Department of Yogyakarta Health Polytechnic,

Jl. Tatabumi No.3 Banyuraden, Gamping, Sleman

email: safrillaputri4@gmail.com

ABSTRACT

Background: Indonesia being established WHO as the third emergency country with stunting problems. Stunting can cause a decreasing the future brain function, and being one of the nutritional problems that can causing bad effect for the toddler's future. Stunting can be affected by social factors and the behavior of exclusive breastfeeding, and Desa Triwidadi is one of the stunting focus locations in Daerah Istimewa Yogyakarta.

Objective: The purpose of this study is to determine social factors and exclusive breastfeeding behavior with nutritional status pursuant to High/Aged (H/A) among toddler aged 6-36 months.

Method: This descriptive study was conducted at Desa Triwidadi, Pajangan, Bantul in December 2019 through observational method using a cross-sectional design. The sample used was 44 toddlers aged 6-36 months using purposive sampling technique. Deep interviews were conducted with respondents' parents. Social factors described through parent's job (labourers, farmers, PNS, housewife, private work, and self-employed), parental education (high and low), and family income (below and above the Minimum Wage of Kabupaten Bantul). Exclusive breastfeeding behavior is categorized as Exclusive breastfeeding and partial breastfeeding. The nutritional status pursuant H/A is categorized as very short, short, normal and high.

Results: The results of this study found the majority of short toddler (22.7%) and very short toddler living with father who worked as laborers. As 13.6% of toddler are short with mothers worked as housewife. As 35.2% of toddlers are short and very short with highly educated father. As many as 25% of short and very short toddlers have mothers with higher education. As 6.8% of short and very short toddlers have families with incomes below Minimum Wage of Kabupaten Bantul. as 29.5% of short and very short toddlers get exclusive breastfeeding.

Conclusion: Most of short and very short toddlers have highly educated father, highly educated mothers, father as laborers, mothers as house, families with income below the Minimum Wage of Kabupaten Bantul and applying exclusive breastfeeding.

Key words: Social factors, Exclusive breastfeeding, Nutrition status